

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SD Kanasius merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang terletak di Jl. Tambak Boyo RT 020/14 Dero Depok Sleman Yogyakarta yang mengenal dan mengajarkan dasar-dasar bahasa Inggris kepada peserta didiknya. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris adalah bahasa universal yang digunakan dalam teknologi, pendidikan, politik, perdagangan, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini SD Kanasius mengalami berbagai kendala dalam proses belajar mengajar, kendala tersebut antara lain : *siswa dinilai kurang efektif karena minat belajar siswa yang hanya mengandalkan buku dan ceramah*. Oleh karena itu, sudah seharusnya diperlukan suatu sumber media pembelajaran yang berkualitas dan dapat membantu proses pembelajaran. Dimana multimedia dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan sehingga multimedia sangatlah efektif untuk menjadi proses pembelajaran.

Computer Teknologi Research (CTR), menyatakan orang yang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Tetapi orang yang dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus. Multimedia dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan sehingga sangatlah efektif untuk menjadi alat yang lengkap dalam proses pengajaran dan pembelajaran.^[1]

Dari penjelasan di atas, sangatlah tepat jika Sistem Proses Pembelajaran multimedia diterapkan pada SD Kanasius Condongcatur yang menggunakan software Adobe Flash untuk membantu dan memberikan kemudahan bagi para pengajar dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak. Melalui sistem pembelajaran multimedia dimana menggunakan software Adobe Flash visualisasi gambar dan suara yang akan ditampilkan diharapkan mampu memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi anak-anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan di jawab dalam penelitian ini di rumuskan dengan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang dan membangun sebuah media pembelajaran interaktif bahasa Inggris untuk siswa I dan II SD Kanasius Condongcatur menggunakan Adobe Flash?

1.3 Batasan Masalah

Dari sistem yang penulis buat, penulis menentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menitik beratkan pengenalan Abjad, Angka, Pengenalan Benda sekitar dan Profesi sekitar dalam bahasa Inggris.
2. Alat media pembelajaran interaktif ini di buat dengan menggunakan : Adobe Flash, Photoshop, Macromedia Director 11.5, Adobe Soundboth, Corel Draw X5.
3. Penelitian ini dilakukan sampai tahapan pembuatan aplikasi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk membuat sebuah alat “media pembelajaran interaktif bahasa inggris untuk siswa kelas I dan II SD Kanasius Condongcatur menggunakan adobe flash”

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang benar, relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian, untuk itu penulis mengembangkan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian Skripsi ini, yaitu:

a. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap pihak-pihak yang terkait di SD Kanisius Condongcatur untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat.

b. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh obyek penelitian, dalam hal ini adalah SD Kanisius Condongcatur.

c. Survey

Yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada pihak SD Kanisius Condongcatur dalam penelitian survei, peneliti meneliti karakter atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti.

d. Uji Coba

Pengumpulan data didahului dengan uji coba instrumen penelitian pada sekelompok masyarakat yang merupakan bagian dari populasi yang bukan sample. Maksudnya untuk mengetahui apakah instrumen tersebut cukup handal atau tidak, komunikatif, dapat dipahami, dan sebagainya.

1.6 Sistematika Penuliss

Sistematika penulis terdiri dari 5 (lima bab bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan ini, mengolah, menyebarkan dan menguraikan data yang telah di peroleh sehingga penulisan ini dapat disajikan dengan baik dan benar.

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

Bab III Anallsis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi : Tinjauan Umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan (struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang), atau gambaran umum produk, serta data yang di pergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Bab ini point utamanya adalah “analisis masalah”, yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Bab IV ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statik. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan penulis. Selain ke empat bab tersebut diatas, terdapat juga lampiran yang berisi listing program urutan kerja atau prosedur apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian.

